

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bantuk Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Metodologi juga merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala yang secara ilmiah.

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif, hal ini disebabkan penelitian yang dilakukan lebih mengutamakan atau mementingkan proses dari pada hasil. Data yang dikaji dalam penelitian ini bentuk kata-kata atau kalimat yang diungkapkan oleh manusia. menurut Zuldafial (2012:2) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau prilaku yang diamati. Menurut Moleong (2017:5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka, untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari prilaku orang-orang yang diamati oleh peneliti. Penulis mengamati dan mendeskripsikan bagaimana kata- kata atau tuturan yang diungkapkan pada saat pola interaksi siswa dan guru dan pola interaksi siswa dan siswa pada kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau pada saat proses pembelajaran.

2. Bentuk Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian Studi Kasus, menurut Azis S.R.(Fitri & Haryanti 2020:26) Penelitian Studi Kasus

(*case study*) adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif unit-unit sosial tertentu , yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Menurut Ananda & Kristina (2015: 257) penelitian studi kasus (*case study*) adalah sebuah model yang memfokuskan eksplorasi "sistem terbatas" (*bouded system*) atas satu kasus khusus ataupun pada sebagian kasus secara terperinci dengan penggalian data secara mendalam.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan dapat bahwa penelitian Studi kasus metode untuk mempelajari intensif perikau unit-unit secara mendalam. Penulis mengamati secara mendalam masalah-masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran di SMK Amaliyah Sekadau.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian ini dilaksanakan di SMK Amaliyah Sekadau. Jalan Tamta Sekadau, Sungai Ringin, Kecamatan Sekadau hilir, Kabupaten Sekadau tidak jauh dari kota sekitar sekitar 100 meter memudahkan akses apabila penulis ingin meneliti.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek dimana peneliti melaksanakan kegiatan atau melakukan penelitian. Adapun tempat yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitian yaitu di SMK Amaliyah Sekadau, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau. Penulis melakukan pengamatan ragam bahasa pada siswa kelas X TKJ 1. Waktu penelitian dibuat agar mempermudah dan membantu dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat terarah dan berjalan sesuai dengan target peneliti. Peneliti ini dilaksanakan kurang lebih 6 bulan, pada bulan Juni 2022 Penulis mengajukan outline kepada dosen pembimbing akademik, Selanjutnya pada Juli penulis melakukan pra observasi dan konsultasi kepada dosen pembimbing, pada Juli- September peneliti bimbingan dan revisi desain, pada bulan Oktober 2022 penulis melaksanakan Seminar desain penelitian,

Penulis melakukan penelitian pada akhir Oktober 2022, bimbingan skripsi pada november dan sidang skripsi pada Februari 2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah merupakan sumber tentang ada tidaknya masalah yang di teliti kumpulan informasi yang diperoleh oleh hasil pengamatan. sumber data penelitian dalam penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan mengenai bahasa yang akan di teliti.

1. Data Penelitian

Data adalah bahan yang akan diseleksi dalam suatu penelitian atau yang menjadi bahasa yang akan dikaji dan dideskripsikan dalam suatu penelitian. Data yang dianalisis peneliti yaitu berupa kata-kata atau ucapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Zulfadrial (2012:46) mengemukakan bahwa, data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa kata-kata maupun berupa angka yang berasal dari pencatatan peneliti setelah menganalisis objek penelitian. Datanya berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan tindakan. menurut Siswantoro (2014:70) data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, data merupakan penelitian berupa kata-kata atau ungkapan dari orang-orang yang diteliti oleh peneliti sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian yang diamati. Adapun data dalam desain penelitian ini adalah kutipan-kutipan berupa kata-kata atau pun kalimat yang mengandung tuturan atau percakapan yang dilakukan oleh siswa X TKJ 1 baik di dalam kelas maupun diluar kelas dengan yang dirumuskan dalam bagian masalah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu siswa dan guru.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1. Ada pun sumber data pendukung yaitu Nila Herlina, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMK Amaliyah Sekadau. menurut Zulfafrial (2012:46) sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan menurut Siswanto (2014:72) sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data sumber data adalah orang yang memberikan informasi atau pengetahuan tentang apa yang diamati oleh peneliti yang dapat membantu memberikan data yang diperoleh sesuai dengan yang telah ditentukan.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Data harus objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang diteliti. Berkenaan dengan itu maka, diperlukan teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data. Peneliti bertindak sebagai pengumpulan data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data di lapangan. Keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan diharapkan mampu menjadi tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti oleh peneliti mengenai bentuk ragam bahasa.

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sebagai alat untuk mengumpulkan data secara lengkap dan akurat sehubungan dengan yang akan diteliti. Menurut Zulfafrial (2012:159) teknik pengumpulan data

adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data secara jelas dan akurat tanpa direayasa oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Menurut Sugiyono (2017:228) teknik observasi merupakan menyatakan bahwa berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh. Menurut Nawawi (2012:100) teknik observasi langsung adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa itu sendiri. Sejalan dengan Mahmud (2011:170) teknik observasi langsung adalah observasi yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti, seperti mengadakan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi langsung adalah cara mendapatkan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, maka peneliti terlibat dalam kegiatan objek yang diamati secara langsung pada tempat atau kejadian yang sedang terjadi khususnya mengenai penggunaan ragam bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau. Dengan ini peneliti melakukan teknik observasi langsung untuk mendengarkan bahasa yang dituturkan Oleh siswa.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (*structured interview*). Menurut Sugiyono (2017:233) wawancara terstruktur merupakan wawancara yang telah direncanakan oleh peneliti dan informal yang telah diketahui informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu pewawancara telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini dan akan datang. Menurut Bungin (2015:134) wawancara terstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk menangkap atau memperoleh data yang tepat untuk menjelaskan perilaku di dalam kategori-kategori yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut Zuidafrial (2012:68) bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara antara lain adalah untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa, teknik wawancara terstruktur adalah pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Hal tersebut digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang telah ditentukan. Untuk mendapatkan informasi mengenai ragam bahasa pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau.

c. Teknik simak

Teknik simak teknik ini dilakukan saat melakukan kegiatan pengamatan dengan cara tidak ikut melibatkan diri pada proses pengumpulan data. Menurut Mahsun (2012: 92) "Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap". Dikatakan demikian karena dalam praktik penelitian sesungguhnya penyimakan itu dilakukan dengan menyadap pemakaian bahasa dari sumber data. Oleh karena itu, peneliti hanya menyimak dialog yang terjadi antara informan.

a. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Menurut Zulfadriani (2012:80) mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian. Menurut Sugiyono (2016:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, teknik dokumentasi adalah hasil karya peneliti itu sendiri bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berbentuk dokumen. Dokumen merupakan pelengkap dari pengguna teknik observasi langsung, dan teknik wawancara langsung pada saat melakukan penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan observasi di SMK Amaliyah Sekadau .

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan kegiatan mencatat ungkapan atau istilah dari data yang telah di peroleh dilapangan. Catatan lapangan terdiri dari dua suku kata, yakni catatan dan lapangan. Menurut Moleong (2017:180) catatan lapangan merupakan alat yang umum yang digunakan oleh para pengamat dalam situasi pengamatan tak berperanserta.

Peneliti menggunakan teknik catatan lapangan adalah alat yang digunakan untuk mencatat setiap tuturan atau percakapan yang berkaitan dengan data yang yang dibutuhkan peneliti baik di dalam maupun di luar kelas, agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Data yang akan diamati adalah bagaimana penggunaan ragam bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau.

b. Pedoman Wawancara

Alat dalam teknik komunikasi langsung ini menggunakan pedoman wawancara. Wawancara merupakan suatu percakapan yang mempunyai tujuan tertentu. Wawancara ini bersifat wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebelumnya. Tujuan dilakukan supaya mendapatkan konstruksi yang terjadi mengenai orang, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan sebagainya. Tentunya, hal tersebut membutuhkan pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan oleh peneliti yang berupa beberapa pertanyaan kepada narasumber yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya yang benar benar memahami dan mengetahui ragam bahasa yang digunakan siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau.

Peneliti menggunakan wawancara ini untuk mendapatkan beberapa jawaban terhadap hipotesis kerja. Oleh sebab itu peneliti membuat beberapa pertanyaan yang disusun secara rapi atau sistematis. Menurut Sugiyono (2017:137) mengemukakan bahwa

teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan seharusnya menggunakan pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti rekam, gambar, catat untuk memperlancar pelaksanaan wawancara.

Berdasarkan definisi di atas, maka pedoman wawancara merupakan isi pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh pewawancara. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai orang yang memberikan pertanyaan yang disebut wawancara, sedangkan informan adalah pendidik dan guru Bahasa Indonesia di SMK Amaliyah Sekadau.

c. Alat Rekam

Alat rekam merupakan alat yang digunakan untuk merekam sebuah pembicaraan seseorang dalam berkomunikasi. Menurut Zulfadrial (2021:177) menyatakan bahwa film, video, tape, video camera, tape recorder, camera foto, atau handycam misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam data digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian.

,Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat perekam suara sebagai alat untuk merekam tuturan secara langsung terjadinya ragam Bahasa yang terjadi oleh siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau yang dilakukan tanpa sepengetahuan informan, hal tersebut dilakukan agar menjaga penggunaan bahasa yang bersifat wajar dan alami. Alat perekam digunakan agar mempermudah melakukan penelitian untuk mendapatkan data pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau.

d. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi pengetahuan atau dapat dikatakan sebagai pengumpulan bukti yang

akurat baik berupa keterangan seperti foto, kutipan, rekaman, dan bahasa referensi lainnya. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, buku catat dan telepon (kamera untuk pengambilan foto dan perekam yang berfungsi untuk merekam data yang akan diperoleh).

Buku catat digunakan untuk pengumpulan data yang berisi kata kata atau tuturan yang dilakukan oleh siswa yang berkaitan dengan objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Moleong (2017:180) catatan adalah berupa laporan langkah-langkah peristiwa, yang berisi gambaran umum yang singkat.

Penelitian ini juga menggunakan alat dokumentasi berupa kamera. Kamera adalah alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam dokumentasi yang menghasilkan foto-foto kegiatan pada siswa ataupun yang berkaitan dengan tujuan peneliti yang telah ditentukan sebelumnya. Foto-foto tersebut sebagai bukti bahwa peneliti melaksanakan observasi, wawancara di SMK Amaliyah Sekadau. Menurut Sugiyono (2016:82) kamera berfungsi untuk memotret bahwa peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan dan juga keperluan yang lain seperti foto-foto aktivitas siswa kelas X TKJ 1 serta identitas sekolah seperti plang nama sekolah.

Berdasarkan uraian di atas mengenai alat dokumentasi dapat disimpulkan bahwa alat pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa, buku catatan, perekam dan kamera sangat berkaitan satu sama yang lain, dalam membantu peneliti mendapatkan data yang diamatisesuai dengan fakta-fakta yang ada dan juga memudahkan peneliti dalam mengklasifikasi dan mengingat apa saja yang akan dibahas penggunaan ragam bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data adalah teknik triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Menurut Moleong (2017:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sementara itu, penggunaan metode, penyidik, sumber dan teori. Menurut Sugiyono (2017:330) triangulasi adalah teknik penggumpalan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2017:330) hal ini dapat tercapai dengan cara membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum maupun secara pribadi, Membandingkan apa yang dilakukan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan persektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berkependidikan orang yang berada, orang pemerintahan dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori berarti cara lain untuk mengorganisasi data dan mengarahkan pada upaya penemuan lain. Menurut Moleong (2017:33) beranggapan bahwa Fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membahas masalah yang dianalisis dalam pantun adat perkawinan dengan menggunakan beberapa data lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dianalisis untuk mendapatkan data yang sama karena

data dirasa belum cukup valid jika diperoleh dari satu jenis data saja maka dari itu penulis menggunakan triangulasi teori untuk memvalidkan data penelitian.

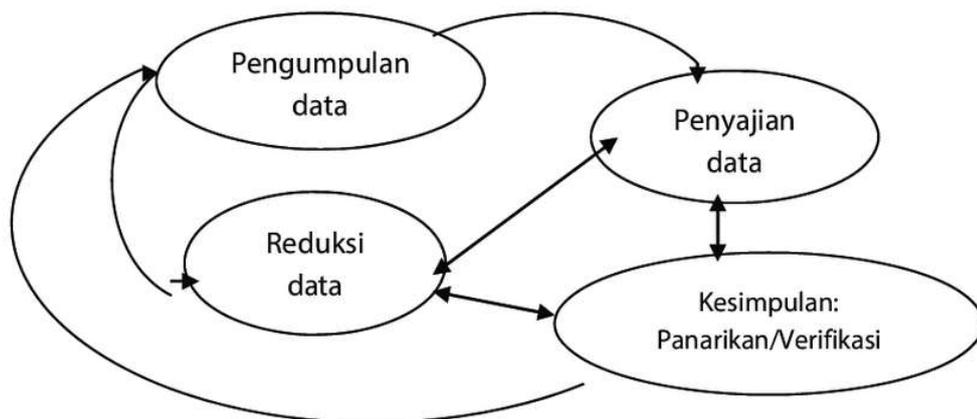
G. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik analisis data kualitatif dalam model interaktif Miles dan Huberman. Peneliti memilih teknik analisis data model interaktif ini agar rencana peneliti yang hendak dilakukan ini menjadi sistematis dan hasilnya lebih maksimal. Setelah data terkumpul dan diklasifikasikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data menurut. Menurut Sugiyono (2017:246) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kepada pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Sejalan dengan pendapat Moleong (2017:281) menyatakan bahwa analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan. Menurut Isnawati (2011:20) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang telah disarankan oleh data. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Data yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah, kebijaksanaan dan mencapai tujuan tertentu. menyarankan kebijaksanaan

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa, teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti menggunakan teknik analisis interaktif. Interaktif adalah hal yang berkaitan dengan komunikasi dua arah atau suatu hal yang bersifat saling melakukan aksi, saling aktif dan saling berhubungan serta mempunyai timbal balik antara yang satu dengan yang lain.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, secara datannya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction* ,data *display*,dan data *conclusion drawing/verification* .alur analisis ini digambarkan sesuai berikut.



Bagan I Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan alat catatan lapangan, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi. Semakin banyak informasi didapat di lapangan, peneliti dapat mengumpulkan data dengan baik dan akurat. Menurut Zuldafrial (2012:159) mengemukakan bahwa, pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah di tentukan.

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik observasi langsung, teknik wawancara dan teknik dokumentasi belum dapat dijadikan data

yang final melainkan harus diolah sedemikian rupa yang berkaitan dengan ragam bahasa, faktor dan yang melatar belakangi terjadinya ragam bahasa Indonesia dalam berkomunikasi lisan pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau.

b. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Hal tersebut, maka diperlukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono (2017:247) reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam wawasan yang tinggi.

Kemudian, mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga kesimpulan yang tepat, ini dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data jumlahnya lebih banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran secara jelas. Data yang diambil sesuai dengan masalah peneliti yaitu penggunaan ragam bahasa Indonesia dalam komunikasi pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk analisis dan pembahasan dengan hasil temuan di lapangan yaitu berupa tuturan yang telah dipilih sesuai dengan fokus peneliti yang ada. Menurut Sugiyono (2017:249) mengemukakan bahwa dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk teks bersifat naratif untuk menunjukkan bukti-bukti yang akan menjawab fokus penelitian. Data yang sudah diperoleh dibuktikan bahwa data tersebut sudah menjawab fokus masalah yang akan diteliti yaitu penggunaan ragam bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau.

d. *Verification* (kesimpulan verifikasi)

Penarikan kesimpulan yaitu didasarkan atau penyusunan informasi yang diperoleh dalam analisis data. Menurut Sugiyono (2017:253) penarikan kesimpulan penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausai atau interaktif, hipotesis atau teori.

Peneliti melakukan kesimpulan sejak awal pengumpulan data. Kesimpulan yang kurang jelas. Meningkatkan semakin rinci dalam menyusun laporan final selesai. Untuk kesimpulan final peneliti harus mengadakan pengujian (*verifikasi*) selama penelitian berlangsung dengan berbagai cara antara lain meninjau ulang catatan di lapangan.

Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan hasil temuan pada proses penelitian yang berupa ragam bahasa yang dilakukan pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Amaliyah Sekadau. Dengan demikian setelah semuanya terkumpul dan dianalisis maka hasil yang diharapkan dapat digambarkan dengan jelas melalui penarikan simpulan.